

**HUBUNGAN ANTARA KONFLIK PERAN GANDA DENGAN  
FEAR OF SUCCESS PADA WANITA KARIR DI BTN  
SYARIAH MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi  
Universitas Medan Area*

**OLEH**

**MELISA VERIANA**

**17.860.0130**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)17/6/22

**HUBUNGAN ANTARA KONFLIK PERAN GANDA DENGAN  
FEAR OF SUCCESS PADA WANITA KARIR DI BTN  
SYARIAH MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi  
Universitas Medan Area

**OLEH  
MELISA VERIANA**

**17.860.0130**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/6/22



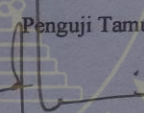
**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA KONFLIK PERAN GANDA DENGAN *FEAR OF SUCCESS* PADA WANITA KARIR DI BTN SYARIAH MEDAN**


Dipersiapkan dan disusun oleh  
Melisa Veriana  
178600130

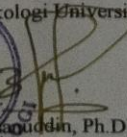
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 17 Februari 2022

Susunan Dewan Penguji

Ketua  (Hasanuddin Ph.D)	Sekretaris  (M. Fadli Nugraha, S.Psi., M.Psi)
Pembimbing  (Babby Hasmayni, S.Psi., M.si)	Penguji Tamu  (Farida Hanum Siregar, S.Pi., M.Psi, Psikolog)

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada tanggal 17 Februari 2022

Kepala Bagian  
  
(Arif Fachrian, S. Psi, M. Psi)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area  
  
(Hasanuddin, Ph.D)

i

### LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Melisa Veriana

NPM : 17.860.0130

Tahun Terdaftar : 2017

Program Studi : Psikologi

Fakultas/Sekolah : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya peneliti lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya peneliti lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Medan, 17 Februari 2022



Melisa Veriana

17.860.0130

ii

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melisa Veriana  
NPM : 17.860.0130  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan *Fear Of Succes* Pada Wanita Karir Di BTN Syariah Medan.

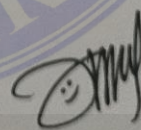
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonesklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 17 Februari 2022

Yang Menyatakan



(Melisa Veriana)

## MOTTO

*Apa yang kita pikirkan menentukan apa yang akan terjadi pada kita. Jadi kita ingin mengubah hidup kita, kita perlu sedikit mengubah pikiran kita*  
- Wayne Dyer

*Kebahagiaan kita tergantung pada diri kita sendiri*  
- Aristoteles

*Seseorang yang tidak pernah membuat kesalahan tidak pernah mencoba sesuatu yang baru*  
- Albert Einstein

*Keluarga adalah kompas yang membimbing kita. Itu adalah inspirasi untuk mencapai ketinggian yang luar biasa dan kenyamanan kita ketika kita terkadang goyah*  
- Brad Henry

*Seberat apapun permasalahan yang dihadapi pasti ada cara untuk menyelesaikannya. Selalu berdoa dan ikhtiar disetiap langkah menuju kesuksesan*  
- Peneliti

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Melisa Veriana

Nomor Pokok Mahasiswa : 178600130

Jurusan : Psikologi

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Aek Nabara, 19 Mei 1997

Agama : Islam

Anak ke - : 4 dari 4 bersaudara

Status Dalam Keluarga : Anak Kandung

Alamat : Jl. Bina Widya No 09 Aek Nabara

Hobi : Menonton & Mendengar lagu

E-mail : Melisaveriana96@gmail.com

No.Telp/Hp : 081360401942

Nama

1. Ayah : Bambang Sutejo
2. Ibu : Hamidah Nasution

Pendidikan

1. Sekolah Dasar : SD Negeri 118252 Aek Nabara
2. Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Bilah Hulu
3. Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Bilah Hulu
4. Perguruan Tinggi : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan karya sederhana ini dengan judul “Hubungan antara Konflik Peran Ganda Dengan *Fear Of Success* Pada Wanita Karir Di BTN Syariah Medan”. Skripsi penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 Psikologi pada Program Studi Sarjana Psikologi Program Sarjana Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih memiliki banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, peneliti membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif dan membangun dari para pembaca demi penyempurnaannya dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan nilai dari proposal penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi dunia pendidikan.

Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ini diantaranya :

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi peneli dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
3. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.



4. Bapak Hasanuddin, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Ibu Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Hasanuddin Ph.D selaku Ketua Penguji yang telah memimpin jalannya sidang meja hijau dan memberikan saran kepada peneliti.
7. Ibu Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku penguji yang telah memberikan saran kepada peneliti dari seminar proposal sampai seminar hasil sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Bapak M. Fadli Nugraha, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris yang telah memberikan saran kepada peneliti sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
9. Kepala Cabang, seluruh karyawan dan wanita karir di BTN Syariah Medan yang telah membantu dan memberikan izin peneliti untuk melaksanakan penelitian di BTN Syariah Medan.
10. Kedua orangtua Peneliti, Bapak Bambang Sutejo dan Ibu Hamidah Nasution yang tidak pernah berhenti mendoakan, memberikan motivasi, dan mendukung peneliti dari masa kanak-kanak hingga saat ini
11. Bapak Arif Fachrian, S.Psi, M.Psi selaku Kepala Prodi Psikologi Industri & Organisasi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
12. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu yang tiada tandingannya kepada peneliti selama proses belajar.

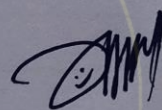
13. Seluruh pegawai Tata Usaha dan Biro Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu peneliti dalam pemberkasan selama perkuliahan.
14. Saudara peneliti Joko Prayetno, S.E, M.M, Rangga Wibowo, Ardian Maheri, Era Yusfa, S.E, Qomariah, Amd.Kom, dan Yuni Inda Permata sari yang selalu memberikan dukungan dan arahan kepada peneliti selama penulisan skripsi.
15. Dzkiah Rafa Ramadhani Prayetno, Fadel Bintang Ramadhan Prayetno, dan Aqila Syua Maheri keponakan peneliti yang selalu memberikan hiburan kepada peneliti.
16. Sindy Syafira Ginting S.Psi, Nurul Fathia S.Psi, Husri Marliani Mawaddah Sihombing S.Psi dan Muhammad Prayuda selaku sahabat peneliti yang selalu memberikan dukungan dan hiburan ketika masa perkuliahan hingga proses penulisan skripsi.
17. Mutiarahmadhani Butar-butar, Sri Ayu Afrida Ningsih, dan Devi Annisa Siagian selaku teman-teman terdekat yang menemani peneliti dari awal peneliti sampai di kota perantauan hingga saat ini serta memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.
18. Teman-teman seperdopingan Christin Aurelia Tambunan, Rahmat Gunawan, Selly Afrilia dan juga teman-teman lainnya yang telah memberikan semangat dan hiburan selama proses penulisan skripsi.
19. Terimakasih kepada diri saya sendiri, kamu hebat bertahan sampai saat ini, harus tetap semangat dan terus berjuang membanggakan orangtua dan

saudara-saudara. Jangan pernah pedulikan orang lain yang tidak menyukaimu, karena sampai kapanpun akan ada orang yang tidak suka.

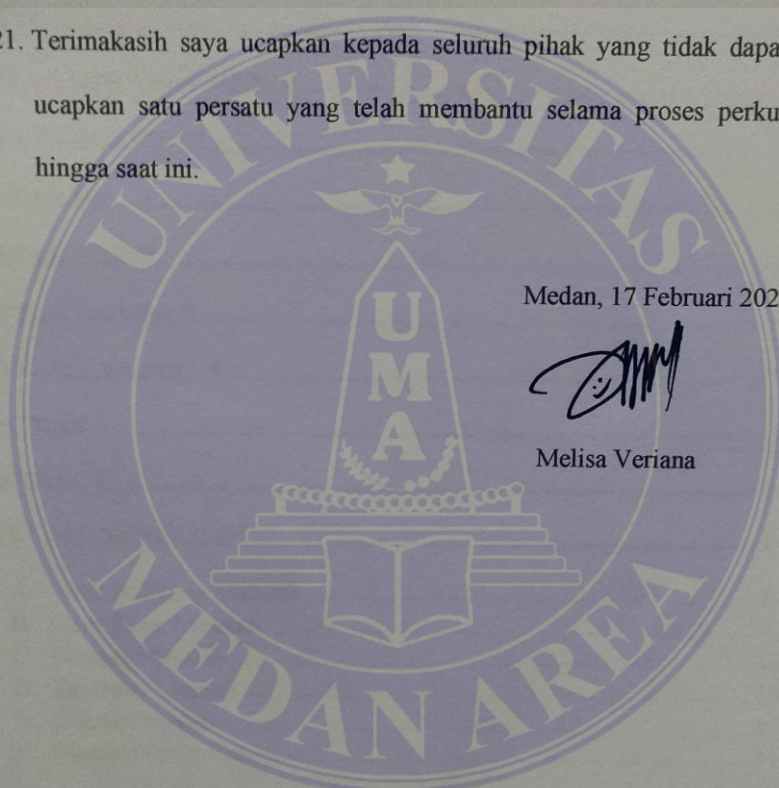
20. Teman-teman kelas A2 Stambuk 2017 yang telah berjuang bersama-sama dari awal perkuliahan hingga akhir serta memberikan kesan dan pesan yang didapat dalam pertemanan selama perkuliahan.

21. Terimakasih saya ucapkan kepada seluruh pihak yang tidak dapat saya ucapkan satu persatu yang telah membantu selama proses perkuliahan hingga saat ini.

Medan, 17 Februari 2022



Melisa Veriana



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II PEMBAHASAN</b> .....	<b>12</b>
A. Wanita karir.....	12
1. Pengertian.....	12
B. <i>Fear Of Success</i> .....	13
1. Pengertian <i>fear of success</i> .....	13
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>fear of success</i> .....	14
3. Aspek <i>fear of success</i> .....	17
C. Konflik Peran Ganda.....	20
1. Pengertian Konflik Peran Ganda.....	20
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi konflik peran ganda.....	21

3. Dimensi Konflik Peran Ganda .....	23
D. Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan <i>Fear Of Success</i> .....	24
E. Kerangka Konseptual .....	27
F. Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Tipe Penelitian .....	30
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	30
C. Defenisi Operasional .....	30
D. Populasi dan Sampel .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Reliabilitas dan Validitas .....	33
G. Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Orientasi Kancah Penelitian .....	35
B. Visi dan Misi BTN Syariah Medan.....	36
C. Persiapan Penelitian .....	36
1. Persiapan Administrasi.....	36
2. Persiapan Alat Ukur .....	37
D. Uji Coba Alat Ukur .....	40
E. Pelaksanaan Penelitian .....	42
F. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	43
G. Hasil Analisis Korelasional .....	43
H. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik .....	44
1. Mean Hipotetik.....	44
2. Mean Empirik.....	44
3. Kriteria .....	44
I. Pembahasan.....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Penyebaran Butir-butir Konflik Peran Ganda.....	38
Tabel 4.2 Penyebaran Butir-butir <i>Fear Of Success</i> .....	39
Tabel 4.3 Penyebaran Butir-butir Konflik Peran Ganda setelah Uji Coba .....	40
Tabel 4.4 Penyebaran Butir-butir <i>Fear Of Success</i> setelah Uji Coba .....	41
Tabel 4.5 Rangkuman Perhitungan r Spearman Rho .....	43
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik .....	45



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	28
Gambar 4.1 Kurva Normal Konflik Peran Ganda.....	46
Gambar 4.2 Kurva Normal <i>Fear Of Success</i> .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Skala Penelitian .....	57
Lampiran B. Data Penelitian .....	64
Lampiran C. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	67
Lampiran D. Uji Asumsi .....	72
Lampiran E. Surat Penelitian .....	75





## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA KONFLIK PERAN GANDA DENGAN *FEAR OF SUCCESS* PADA WANITA KARIR DI BANK BTN SYARIAH MEDAN

Oleh :

MELISA VERIANA

17.860.0130

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris dan mengetahui hubungan konflik peran ganda dengan *fear of success* pada wanita karir di BTN Syariah Medan. Hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara konflik peran ganda dengan *fear of success* pada wanita karir di BTN Syariah Medan. Pada penelitian menggunakan populasi sebanyak 78 wanita karir yang berada di BTN Syariah Medan. Subjek pada penelitian ini adalah wanita karir di BTN Syariah Medan yang berjumlah 32 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dimana pengumpulan data menggunakan skala, yaitu skala konflik peran ganda dan *fear of success*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *spearman rho*. Dari hasil analisis diketahui bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara konflik peran ganda dengan *fear of success* ( $R = 0,383$  ;  $p = 0,030 < 0,050$  ). Sejalan dengan hipotesis yaitu semakin tinggi konflik peran ganda maka akan semakin tinggi *fear of success* yang dialami wanita karir BTN Syariah Medan. Sebaliknya jika semakin rendah konflik peran ganda maka akan semakin berkurang *fear of success* yang dialami wanita karir BTN Syariah Medan. Nilai rata-rata empirik pada variabel konflik peran ganda adalah sebesar 87,094 dan pada variabel *fear of success* adalah sebesar 88,594.

Kata Kunci : Konflik Peran Ganda dan *Fear Of Success*

## ABSTRACT

### **THE CORRELATION OF DOUBLE-ROLE CONFLICT AND FEAR OF SUCCESS ON WOMEN'S CAREERS AT BTN SYARIAH MEDAN**

Oleh :

**MELISA VERIANA**

**17.860.0130**

*The purpose of this research is to empirically test and find out the dual role conflict relationship with fear of success in women's career at the BTN Syariah Medan. The hypothesis that can be presented in this study is a positive link between a double-role conflict and fear of success in the career woman at BTN Syariah Medan. This study uses the population of 78 women career at BNT Syariah Medan. The subject of this study is career-woman at the BTN Syariah Medan of 32 people with an purposive sampling technique. Research uses the kind of quantitative research, where data collecting uses the double-role conflict scale and fear of success scale. The method of data analysis used in the research is spearman rho's correlation technique. Analysis shows that there is a positive and significant connection between the double-role conflict with fear of success ( $R = 0.383$ ;  $p = 0.030 < 0.050$ ). Meaning the higher the double-role conflict the higher the further fear of success the woman's career BTN sharia field. In contrast, the lower the doublerole conflict the lower the further fear of success the women's career BTN Syariah Medan. The average value of empiric on the variable double-role conflict is 87.094 and on the variable fear of success is 88.594.*

*Keyword: Double-role conflict and Fear of success*

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sebelum Indonesia mendapatkan kemerdekaannya. Wanita hanya memiliki tugas bekerja dirumah atau bisa dikatakan tugas wanita hanya dikasur, dapur, dan juga sumur. Bahkan wanita pada masa itu tidak mengenyam pendidikan seperti sewajarnya. Disaat seorang wanita dikira mampu untuk menikah secara fisik, maka wanita tersebut akan dinikahkan dengan seorang pria yang juga dikira sudah mampu. Para wanita hanya dapat mengerjakan pekerjaan rumah saja seperti memasak, mencuci pakaian, dan mengurus anak. Sedangkan para pria bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pada saat ini, laki-laki dan wanita akan menikah apabila dikatakan sudah cukup matang dari segi ekonomi, kestabilan emosi, religi, dan juga umurnya. Setelah menikah, tanggungjawab dan kebiasaan mulai berubah dari yang masih sendiri menjadi sudah berdua. Tanggung jawab laki-laki dan juga wanita akan berbeda. Laki-laki yang sudah menikah akan bertanggung jawab untuk menafkahi istri dan juga anaknya, dan wanita tanggung jawab utamanya adalah mengurus, dan merawat keluarga serta menjadi madrasah utama bagi anaknya. Seorang ibu memiliki peran yang besar dalam keluarga, seperti merawat rumah tangga, sebagai pengasuh dan pendidik anak-anaknya (Hardjito dalam Ikawati, 2016). Lebih lanjut, menurut Wiclert (dalam Ikawati, 2016), bahwa sejak kecil

perempuan sudah dididik untuk menjadi seorang ibu, sedangkan laki-laki untuk bekerja, maka dari itu faktor karir lebih ditekankan pada pria daripada wanita.

Sejalan dengan perkembangan zaman dan teknologi, dimana wanita sudah mulai mengembangkan karirnya di lingkungan pekerjaan. Wanita memiliki beberapa sudut pandang dalam berkarir yaitu seperti, membantu perekonomian keluarga, ingin mengaplikasikan ilmu yang ia dapatkan selama mengenyam pendidikan, menambah relasi pada kehidupan sosial, dan juga mencapai aktualisasi dirinya. Meskipun, kewajiban utama seorang wanita adalah mengurus keluarga. Meningkatnya kebutuhan sosial ekonomi di keluarga seperti kebutuhan dibidang keuangan, merawat rumah, kesehatan, dan pendidikan yang mungkin menjadi alasan masuknya wanita ke dunia kerja (Reggie dalam Diari L I, Hartika L D & Supriyadi, 2018).

Terlebih pada wanita karir yang sudah memiliki anak, kebutuhan ekonomi akan lebih bertambah. Hal tersebut menyebabkan wanita bekerja dengan tujuan untuk membantu suami dalam hal keuangan, agar suami tidak terlalu berat dalam menangani keuangan keluarga. Namun, wanita karir mengalami ketakutan akan kesuksesan yang lebih tinggi pada karirnya. Wanita merasa kesuksesan yang lebih tinggi akan menyebabkan wanita kurang membagi waktu dengan keluarga karena beban tanggung jawab yang lebih tinggi. Hal tersebut juga dirasakan pada wanita yang bekerja di Bank BTN Syariah Medan. Para wanita merasa enggan untuk melanjutkan jabatan mereka ke tahap yang lebih tinggi atau lebih tepatnya mereka menolak promosi yang dilakukan oleh perusahaan. Wanita tersebut menolak promosi pekerjaan dengan alasan keluarga, karena jika jabatan mereka meningkat maka akan ada konsekuensi menyangkut keluarga yang akan diterima oleh wanita

tersebut. Konsekuensi tersebut seperti pindah kerja ke daerah lainnya, dan bahkan lebih sibuk dari jabatan mereka yang sekarang. Hal tersebut mengakibatkan wanita karir memilih jabatan mereka yang sekarang dibandingkan harus meninggalkan keluarga. Sesuai dengan pendapat Yusnita (dalam Pita & Prasetya, 2018) seorang wanita yang bekerja memunculkan adanya motivasi untuk menghindari sukses yang mengakibatkan dia tidak dapat mengembangkan potensinya secara optimal, akibatnya juga akan terhambat untuk meraih prestasi kerja yang maksimal.

Oleh sebab itu, wanita karir akan merasa takut untuk mencapai kesuksesan yang lebih daripada yang didapatkannya saat ini. Hal tersebut dikarenakan, para wanita karir merasa jika wanita karir mengambil promosi jabatan yang diberikan maka akan meninggalkan keluarganya. Wanita karir akan semakin sibuk dan semakin kekurangan waktu dengan anak, dan suaminya. Ketakutan yang dialami oleh wanita karir disebut juga dengan ketakutan akan sukses atau *fear of success*. Menurut Horner (dalam Pusparini, 2009) *fear of success* adalah kecenderungan wanita untuk merasa tercengkeram oleh kemungkinan berhasil, sehingga wanita berusaha mematikan kemauan untuk berhasil.

Pada wanita yang sudah berkeluarga, akan dihadapkan pada pilihan untuk berhenti bekerja untuk mengurus suami dan anaknya, atau tetap bekerja dengan kekurangan waktu bersama keluarganya. Bagi wanita yang memilih untuk tetap berkerja akan lebih mengalami rasa takut untuk lebih sukses. Karena, adanya pandangan dari lingkungan sekitar yang mengatakan bahwa tidak baik jika wanita lebih sukses dibandingkan suaminya. Jika wanita sudah sibuk bekerja maka kehidupan rumah tangganya akan tidak terurus yang akan berdampak pada anak

dan suaminya. Wanita akan membutuhkan pertolongan untuk membantu merawat anaknya dirumah, dan membantu membereskan pekerjaan rumah. Sehingga anak menjadi kurang dekat dengan sosok ibunya, dan menjadi lebih dekat pengurusnya.

Peneliti melakukan wawancara singkat kepada seorang ibu rumah tangga dan juga seorang wanita karir dengan inisial EY.

“Ada rasa takut sih sebenarnya. Terlebih suami kakak juga bekerja, dulu kami dibidang yang sama, tapi sekarang dia udah jadi kontraktor. Kadang kakak ngerasa takut kalau pendapatan kakak lebih banyak daripada dia. Abang juga pernah nyuruh kakak berhenti kerja, karena ngerasa waktu kakak kurang untuk dirumah. Tapi ya karena udah keenakan kerja, jadi kakak gak mau.”(Wawancara interpersonal,15/09/2020,21.11)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa wanita karir yang juga seorang ibu rumah tangga mengalami kekhawatiran yang berlebih mengenai kesuksesan yang dimilikinya. Wanita khawatir jika melebihi kesuksesan yang dimiliki suaminya. Lebih lanjut peneliti melakukan wawancara dengan wanita karir lainnya yang berinisial YIS.

“kemarin kakak sempat mau dipromosikan naik pangkat, tapi harus pindah tugas ke daerah lainnya. Kakak enggak maulah ninggalin anak sama suami kakak disinikan, makanya jabatan kakak ya segini aja. Lagian suami kakak enggak ngasih kakak pindah kerja, dia kerjanya disini, udah gitu katanya enggak ada nanti yang ngurusin makannya, bantu beresin rumah, gitulah.”(Wawancara interpersonal,05/03/2021,11.41)

Dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa para wanita karir merasakan adanya *fear of success* pada diri mereka. Terlebih wanita karir merasa jika mendapatkan kesuksesan yang lebih jauh dalam hal ini promosi kenaikan pangkat, maka akan lebih banyak lagi menghabiskan waktu bersama dengan keluarganya.

Selayaknya wanita pada masa sebelum merdeka yang bekerja mengurus rumah. Sekarang wanita juga memprioritaskan hal yang berkaitan dengan rumah tangganya. Meskipun pada masa sekarang ini para wanita sudah dapat bekerja. Kesuksesan yang dimiliki seorang wanita karir juga menjadi ancaman yang menakutkan bagi wanita tersebut. Kesuksesan yang akan berpengaruh pada waktunya bersama keluarga, yang akan berdampak bagi dirinya sendiri maupun kepada orang-orang disekitarnya. Adanya ketakutan dalam meraih kesuksesan juga dipengaruhi oleh budaya yang ada pada masyarakat. Berbagai stereotip yang ada menjadikan wanita merasa takut untuk mengembangkan potensi karirnya, yang akhirnya akan menghambat kesuksesan.

Oleh karena itu, wanita lebih mudah merasa tertekan pada saat bekerja dan menjadi seorang istri. Adanya dua peran yang dilakukan secara bersamaan membuat wanita merasa tertekan, dimana wanita harus berperan sebagai seorang istri dan juga seorang karyawan secara adil. Salah satu faktor yang mempengaruhi adanya *fear of success* pada wanita karir adalah konflik peran ganda. Seperti menurut Frize (dalam Wardhani, 2016) mengatakan bahwa tuntutan peran ganda ini menyebabkan wanita mendapatkan tekanan dan beban yang berlebihan sehingga dapat menimbulkan masalah bagi orang lain disekitarnya. Selanjutnya menurut Huang,dkk (dalam Wongpy & Sukiawan, 2019) antara pekerjaan dan keluarga merupakan praktek yang berbeda. Kedua praktek tersebut memiliki faktor yang berbeda dalam menjelaskan kualitas hidup dalam seseorang. Kesulitan ketika memenuhi kewajiban dalam pekerjaan dan keluarga yang sering kali bertentangan dapat juga menyebabkan terjadinya konflik (Bedeian,et.al dalam Indriyani, 2009).

Menurut Hill (dalam Darcy & McCarthy, 2007) keseimbangan pada keluarga dan juga pekerjaan diartikan sebagai tingkat dimana seseorang mampu secara seimbang dalam mengurus urusan dunia, perasaan, dan juga peran dari tanggung jawab pekerjaan dan juga keluarga. Ketika wanita memilih untuk bekerja saat ia sudah berkeluarga, maka akan terjadi peran ganda. Sebagai seorang istri ia dituntut untuk melakukan hal-hal yang selayaknya dilakukan dirumah bersama suami dan anak-anaknya, seperti mengurus rumah tangga, dan juga mengajari anaknya dirumah. Sementara pada pekerjaannya sebagai seorang karyawan, ia diminta untuk fokus pada kewajibannya sebagai seorang karyawan bahkan tak jarang ia akan membawa pekerjaannya kerumah. Kegiatan pada pekerjaan sering kali bertentangan dengan melakukan tanggung jawab pada keluarga, dan hal tersebut menyebabkan konflik pada pekerjaannya (Burke & Greenglass, 1999).

Wanita yang melakukan peran sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai seorang karyawan disebut melakukan peran ganda. Lebih tepatnya peran ganda adalah dua peran atau lebih yang dijalankan dalam waktu yang bersamaan. Dalam hal ini peran yang dimaksud adalah peran seorang wanita sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya, dan peran sebagai wanita yang memiliki karir di luar rumah. Peran ganda ini dilakukan bersamaan dengan peran wanita sebagai istri dan ibu dalam keluarga, seperti menjadi mitra suami dalam membina rumah tangga, menyediakan kebutuhan rumah tangga, serta mengasuh dan mendidik anak-anak (Triana & Krisnani, 2018).

Kondisi seperti itu sering memicu terjadinya konflik-konflik yang terjadi dalam pekerjaan, bila tidak ditangani secara serius akan menyebabkan efek yang sangat berarti bagi usaha pencapaian tujuan pada perusahaan, salah satunya adalah



rendahnya kinerja pada pegawai secara keseluruhan akan mempengaruhi produktivitas perusahaan (Anorogo dalam Indriyani, 2009).

Hal tersebut sejalan dengan fenomena yang ada dilapangan, disaat wanita karir yang bekerja di BTN Syariah Medan. Melakukan pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai seorang karyawan. Berikut hasil wawancara peneliti dengan seorang wanita karir yang berinisial KA :

“Saya kerja dari jam 7.30 sampai jam 5 sore bahkan kadang saya juga lembur sampai malam. Saya juga mengerjakan tugas rumah sendirian, mengurus anak saya yang masih SD. Sebenarnya terkadang saya juga keteteran. Apalagi sekarang anak-anak pada daring kan, jadi butuh didampingi terus belajarnya. Gak jarang waktu saya ngajarin anak, saya juga ngerjakan tugas kantor.” (Wawancara interpersonal, 01/03/2021, 13.27)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa wanita karir masih mengerjakan pekerjaan rumah dan mengurus anaknya sendirian. Wanita tersebut mengalami adanya konflik pada peran yang dilakukannya. Pada saat dirumah seharusnya meluangkan waktu bersama keluarga dan memperhatikan tugas sekolah anak, namun wanita tersebut juga mengerjakan pekerjaannya sebagai karyawan.

Namun, seiring berjalannya waktu wanita dapat menyeimbangkan perannya sebagai ibu rumah tangga dan seorang karyawan. Berikut hasil wawancara peneliti dengan seorang wanita karir yang berinisial EY :

“Dulu berpikir bakalan repot sih. Cuma setelah dijalani tidak sesulit yang dibayangkan. Tinggal kita mengatur waktu saja antara pekerjaan dikantor dan juga pekerjaan dirumah. Apalagi seperti kakak yang harus kelapangan juga, Cuma kalau kita ikhlas dan enjoy semua akan terasa ringan. Dan memang peran suami juga sangat penting disini karena posisi kita tidak hanya

sebagai ibu rumah tangga tapi juga sebagai wanita pekerja. Suport dari suami sangat penting disini karena sengat membantu kita sebagai istri dalam menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga dan juga wanita pekerja.“ (Wawancara interpersonal, 15/09/2020, 18.07)

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa seorang ibu rumah tangga yang juga menjalankan peran sebagai seorang wanita karir merasa sulit dalam membagi waktu antara mengurus pekerjaan rumah dan juga pekerjaan dikantor. Peran yang dilakukan oleh seorang istri dapat terbantu dengan adanya suami. Dukungan suami sangat berarti bagi seorang istri yang sedang bekerja. Seiring berjalannya waktu, wanita akan dapat membagi waktu antara peran sebagai ibu rumah dan tangga dan juga karyawan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada beberapa narasumber, diketahui bahwa wanita karir mengalami *fear of success*, terlebih pada wanita karir yang telah menikah dan memiliki anak. Adanya perasaan cemas dan bersalah yang dirasakan wanita karir ketika memiliki karir yang sukses dan mengorbankan keluarganya. *Fear of success* akan datang apabila individu mengantisipasi datangnya kesuksesan, hingga pada akhirnya individu akan menghindari pencapaian prestasi (Horner dalam Rahmawati A, Suryanto & Hartini N, 2019).

Untuk itu, disini peneliti mencoba mengangkat fenomena yang berkaitan dengan peran ganda dan juga *fear of succes*. Yaitu dengan judul “ Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan *Fear of Success* Pada Wanita Karir Di Bank BTN Syariah Medan ”. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu

mengetahui seberapa besar konflik peran ganda berhubungan dengan *fear of success* pada wanita karir yang ada di Bank BTN Syariah Medan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah terkait *fear of success* pada wanita karir di Bank BTN Syariah Medan sebagai berikut, wanita yang berperan sebagai ibu rumah tangga, dan juga adanya budaya yang melekat pada masyarakat, dimana wanita sebaiknya tidak bekerja diluar rumah. Sebaiknya wanita tetap dirumah mengurus anak dan suaminya. Hal tersebut membuat wanita merasa takut untuk lebih sukses pada karirnya dimasa yang akan datang, hal ini dikatakan sebagai *fear of success*. *Fear of success* adalah alasan seseorang untuk menghindari kesuksesan yang berkaitan dengan dugaan adanya konsekuensi negatif seperti penolakan sosial dan merasa tidak feminim sebagai akibat dari kesuksesan yang diperolehnya (Horner dalam Shaw & Constanzo,1982). Menurut beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, *fear of success* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu latar belakang sosial budaya, orientasi peran jenis, situasi persaingan, konflik peran ganda, dukungan sosial, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan.

Sulitnya menyeimbangkan peran sebagai ibu rumah tangga dan juga seorang karyawan. Karena adakalanya masalah keluarga yang terbawa ke kantor, dan begitu juga pekerjaan kantor yang dibawa ke rumah membuat seorang wanita sulit menyesuaikan perannya. Terlebih, kodratnya seorang wanita yang telah bersuami adalah mengurus keluarga dan menjadi rekan buat suaminya, namun wanita tersebut tidak bisa menghilangkan pekerjaan mereka karena berbagai macam

alasan yang ada. Alasan tersebut mulai dari membantu perekonomian keluarga, mengaplikasikan ilmu selama mengenyam pendidikan, bahkan sampai mencapai aktualisasi diri. Kesulitan menyesuaikan peran antara peran sebagai ibu rumah tangga dan peran sebagai seorang karyawan disebut juga dengan konflik peran ganda.

Berdasarkan permasalahan tersebut yang ingin diteliti adalah seberapa besar keterkaitan yang terjadi antara konflik peran ganda dengan *fear of success* pada wanita karir yang sudah menikah dengan rentang usia antara 25 – 40 tahun dan sudah memiliki anak dengan usia maksimal 10 tahun. Agar wanita karir dapat menyeimbangkan perannya sebagai ibu rumah tangga dan seorang karyawan, dan juga wanita tersebut dapat meningkatkan prestasinya dalam dunia kerja.

### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini terletak pada masalah konflik peran ganda serta *fear of success* pada wanita karir di BTN Syariah Medan dengan karakteristik sampel yaitu , merupakan wanita yang bekerja di BTN Syariah yang sudah menikah dengan rentang usia 25- 40 tahun, dan memiliki anak dengan usia maksimal 10 tahun.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, “ Adakah hubungan antara konflik peran ganda dengan *fear of success* pada wanita karir di BTN Syariah Medan ? “

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris dan mengetahui hubungan konflik peran ganda dengan *fear of success* pada wanita karir di BTN Syariah Medan.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini secara umum diharapkan dapat menambah khasana ilmu pengetahuan psikologi. Khususnya pada bagian psikologi industri dan organisasi mengenai konflik peran ganda dan *fear of success*. Dan diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian berikutnya yang terkait dengan hubungan konflik peran ganda dengan *fear of success* pada wanita karir di BTN Syariah Medan.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan masukan dalam masyarakat terutama wanita karir mengenai adanya konflik peran ganda dengan *fear of success* yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum terutama para wanita, wanita karir, dan juga para mahasiswa psikologi.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Wanita Karir

##### 1. Pengertian

Menurut Masdani dalam (Ikawati, 2016), wanita karir adalah wanita yang bekerja dengan menekuni dan menerima bahwa pekerjaannya merupakan cara untuk menumbuhkan kemampuan diri. Menurut Hartati (dalam Ikawati, 2016), yang dimaksud wanita karir adalah mempunyai empat karakteristik yaitu pendidikan yang spesifik, suatu sebutan, dilakukan seumur hidup dengan jenjang kenaikan, dan pekerjaan waktu penuh. Dalam kaitan dengan dunia kerja, karir adalah serangkaian kehidupan kerja yang terintegrasi dengan sikap dan motif individu yang terlibat dalam peran-peran kerja (Beach dalam Ikawati, 2016). Selain itu menurut Wakirin (2017) wanita karir adalah wanita yang menekuni dan mencintai sesuatu atau beberapa pekerjaan secara penuh dalam waktu yang relatif lama, untuk mencapai suatu kemajuan hidup, pekerjaan atau jabatan.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan wanita karir adalah wanita yang bekerja untuk mengembangkan kemampuan dirinya dengan kerja keras dan biasanya wanita tersebut menghabiskan waktu cukup banyak pada pekerjaannya.

## **B. *Fear of Success***

### **1. Pengertian**

Teori Horner (dalam Peplau, 1976) tentang *fear of success* memberikan pendekatan baru untuk memahami masalah prestasi wanita. Horner menunjukkan bahwa banyak wanita yang berkonflik tentang pencapaian intelektual dan profesional. Keberhasilan khususnya dalam bidang pekerjaan dapat menjadi berkat yang beragam bagi wanita. Meskipun kesuksesan seperti itu membawa pencapaian tujuan yang diinginkan, hal itu juga menyebabkan hasil negatif, seperti penolakan sosial atau hilangnya feminitas. Akibatnya, wanita cerdas mungkin sebenarnya memiliki ketakutan akan kesuksesan. Menurut Horner (Shaw & Costanzo, 1982) *Fear of success* adalah adanya gambaran motif menjauhi kesuksesan yang berkaitan dengan dugaan adanya konsekuensi negatif seperti penolakan sosial atau merasa tidak feminim sebagai akibat dari kesuksesan yang diperolehnya.

Para wanita yang memiliki bakat enggan sepenuhnya berusaha sendiri dan menyatakan kesenangannya untuk dilindungi sebagai akibat adanya kecemasan dalam menghadapi tantangan. Sementara menurut Andre & Metzler (dalam Estikomah, 2018) takut akan sukses sebagai penghalang psikologis untuk berprestasi. Karena adanya konsekuensi negatif dari keberhasilan, karena pada konteks tertentu kesuksesan mungkin akan berakibat pada hilangnya sifat kewanitaan dan juga adanya penolakan sosial. Selanjutnya menurut Hardin, Mustari LM, Sari WODDP (2019) *fear of success* adalah kekhawatiran seseorang atau takut akan kemungkinan konsekuensi negatif dari masyarakat seperti

kehilangan karakter, kehilangan rasa hormat dan pengabaian sosial. Didukung oleh pendapat Horner ( dalam Diari L I, Hartika L D & Supriyadi, 2018) *fear of success* merupakan ketakutan untuk mencapai suatu kesuksesan karena individu berpikir akan mendapatkan konsekuensi negatif dari kesuksesan yang diraih.

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *fear of success* adalah motif untuk menghindari kesuksesan yang dialami oleh wanita karena merasa kesuksesan akan bertolakbelakang dengan stigma yang selama ini ada pada masyarakat, konsekuensi negatif dari penolakan sosial dan hilangnya sifat feminim menjadi ketakutan wanita dalam mencapai kesuksesan.

## **2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Fear of Success***

Menurut Sari (2011) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *fear of success* diantaranya sebagai berikut :

### **a. Latar belakang sosial budaya**

Kepribadian wanita pada umumnya dibentuk oleh lingkungan keluarga dan telah dipengaruhi oleh sistem nilai kebudayaan. Masyarakat menganggap wanita yang berhasil adalah wanita yang mampu membesarkan, membimbing, dan mendidik anak-anaknya hingga mendorong suaminya mencapai kesuksesan.

### **b. Orientasi peran jenis**

Horner memberi gambaran bahwa ketakutan akan sukses berkaitan dengan norma budaya menyangkut peran jenis yang sesuai. Ketakutan akan sukses muncul dalam situasi dimana sukses dianggap maskulin seperti agresifitas, kompetisi, dan ambisi.



c. Situasi persaingan

Penolakan wanita terhadap kesuksesan karena ada perasaan yang tidak nyaman atas kesuksesan yang dalam situasi yang kompetitif yang diakibatkan karena tingkah laku tersebut tidak sesuai dengan standart peran jenis feminim serta konsekuensi negatif mengenai kesuksesan.

d. Konflik peran ganda

Dalam perjalan karirnya, besar kemungkinan seorang wanita akan berhenti bekerja untuk menikah dan mempunyai anak. Pada saat ini seorang wanita akan mengalami konflik antara tetap bertahan pada pekerjaan dan karirnya atau mengurus rumah tangganya.

e. Dukungan sosial

Mayoritas pria mengharapkan akan segera menikah dengan wanita yang tinggal dirumah dan tidak bekerja. Para pria atau suami akan mencari nafkah, sementara istri akan tinggal dirumah dengan anak-anak.

f. Tingkat pendidikan

Semakin tinggi motivasi berprestasi serta kemampuan yang dimiliki akan semakin tinggi pula ketakutan akan sukses pada wanita. Pendapat ini didukung oleh Horner yang menyatakan bahwa ketakutan akan sukses sering terjadi pada wanita dengan kemampuan yang tinggi dan memiliki pendidikan yang tinggi pula.

g. Jenis pekerjaan

Jenis pekerjaan atau tugas-tugas yang bersifat maskulin akan berkaitan dengan timbulnya ketakutan akan sukses karena para wanita yang harus bersaing dengan pria.

Menurut Dewi (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi *fear of success* adalah sebagai berikut :

a. Faktor Dari Dalam

Sikap wanita yang enggan untuk meningkatkan prestasi karena takut akan konsekuensi negatif dari kesuksesan yang dicapainya, seperti kehilangan waktu bersama anak dan suaminya.

b. Faktor Dari Luar

Pandangan masyarakat yang masih menganggap wanita lebih rendah daripada pria sehingga kurang memberi kesempatan bagi wanita untuk menduduki jabatan tertentu.

c. Faktor Lainnya

Dukungan dari suami yang kurang diperoleh wanita, karena secara umum pria menyukai wanita bekerja di luar rumah tetapi tidak mengharapkan yang berkarir adalah istrinya sendiri.

Kemudian menurut Astuti Z & Soeharto T N E D, (2021) Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *fear of success* adalah sebagai berikut :

a. Konflik Pekerjaan - Keluarga

Hal ini dikarenakan bagi wanita yang bekerja, dituntut untuk melaksanakan dua peran berbeda dalam waktu yang bersamaan yaitu sebagai wanita karir dan ibu rumah tangga.

b. Dukungan sosial keluarga

*Family support* seperti dukungan dari pasangan adalah faktor penting untuk individu dalam melakukan pekerjaannya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *fear of success* adalah latar belakang sosial budaya, orientasi peran jenis, situasi persaingan, konflik peran ganda, dukungan sosial, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, adanya faktor dari dalam, faktor dari luar, dan faktor lainnya.

### 3. Aspek *Fear of Success*

Menurut Horner (dalam Shaw & Costanzo, 1982) , aspek *fear of success* ada tiga, yaitu :

a. *Loss of Femininity*

Merujuk kepada agar wanita tampak atau merasa lebih feminim, khususnya wanita yang mempunyai tingkat *fear of success* yang tinggi, menyembunyikan kemampuannya, mengurangi aktivitas, serta persepsi standar pencapaian masyarakat.

b. *Loss of Social Self – Esteem*

Merujuk kepada banyaknya jalan yang dapat ditempuh untuk meningkatkan penghargaan diri secara sosial, seperti mempunyai banyak anak, dan sebagainya. Berprestasi pada dunia luar juga merupakan suatu kemungkinan. Namun, hal-hal tersebut bukan merupakan pilihan yang layak menurut perempuan dengan *fear of success* yang tinggi, karena tidak sesuai dengan gambaran feminin.

c. *Social Rejection*

Mengarah kepada antisipasi mengenai kesuksesan dari perempuan, khususnya terhadap kompetitor dari lawan jenis (laki-laki), dapat menjadi dasar potensi penolakan secara sosial, karena dapat memancing kecemasan dalam lingkungan sosial yang kemudian dapat mencegah apa yang seharusnya dapat menjadi perilaku dan motivasi positif yang mengarah kepada kesuksesan.

Selanjutnya menurut Horner (Rahmawati A, Suryanto & Hartini N, 2019) aspek-aspek pada *fear of success* sebagai berikut :

a. *Loss of feminity* atau ketakutan akan kehilangan feminitas

Kehilangan feminitas diartikan sebagai bentuk kekurangmampuan dalam menunjukkan sifat-sifat feminim, kekurangmampuan untuk menjadi istri dan ibu yang baik dan kurang dapat menjalankan peran sebagai perempuan dalam rumah tangga.

b. *Loss of special self esteem* atau ketakutan akan kehilangan penghargaan sosial

Hilangnya penghargaan sosial diartikan sebagai ketiadaan atau kurangnya penghargaan masyarakat terhadap diri yang sukses.

c. *Social rejection* atau ketakutan akan penolakan sosial

Bentuk penolakan sosial ini kurang atau tidak diikutsertakannya perempuan sukses dalam kegiatan kelompok, kurang disenangi oleh teman-temannya baik laki-laki maupun perempuan.

Kemudian menurut Horner (dalam Pusparini, 2009) aspek-aspek *fear of success* adalah sebagai berikut :

a. Ketakutan akan penolakan sosial

Ketakutan ini berhubungan dengan afiliasi yaitu ketakutan bahwa kesuksesan yang didapat menyebabkan kehilangan teman dan ketakutan akan kehilangan pasangan.

b. Berhubungan dengan feminitas atau normalitas

Kesuksesan yang dicapai dihubungkan dengan stabilitas psikologis dan identitas seksual. Wanita dianggap tidak pantas untuk mencapai kesuksesan karena dianggap tidak feminim. Kesuksesan dipandang sebagai hal yang tidak normal sehingga individu menurunkan usahanya untuk berprestasi.

c. Pengingkaran

Adanya pengingkaran terhadap kesuksesan yang dicapai yaitu kesuksesan hanya dianggap sebagai faktor keberuntungan. Kesuksesan juga dapat memunculkan adanya sikap permusuhan atau pengingkaran dari isyarat yang diberikan.

Dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek pada *fear of success* adalah *loss of feminity* atau hilangnya feminim atau kewanitaan, *loss of social self – esteem* atau hilangnya harga diri sosial, dan *social rejection* atau penolakan sosial.

## C. Konflik Peran Ganda

### 1. Pengertian

Menurut Soerjono Soekanto (dalam Irwandi & Chotim, 2017), konflik adalah proses dari setiap individu atau kelompok yang akan menggunakan segala cara termasuk ancaman atau kekerasan sebagai bentuk pertentangan terhadap lawannya. Konflik dapat terjadi kapan saja, dimana saja, dan dengan siapa saja. Dapat melibatkan beberapa orang maupun perseorangan.

Peran ganda adalah peran wanita yang memiliki tuntutan sebagai pekerja secara fisik dan psikis dengan tujuan memajukan karirnya, dan juga memiliki peran sebagai ibu dan istri di rumah (Anoraga dalam Hapsari & Budiani, 2019). Seorang individu mempunyai dua peran yang berbeda, tidak jarang menimbulkan konflik pada dirinya dan lingkungan sekitarnya. Konflik peran ganda ialah konflik antara dua peran yaitu peran sebagai wanita karir dan juga ibu rumah tangga membutuhkan perhatian yang sama (Greenhaus & Beutell, 1985)

Menurut Netemeyer dkk (dalam Hennesy, 2005) mendefenisikan konflik peran ganda sebagai konflik yang muncul akibat tanggung jawab yang berhubungan dengan pekerjaan mengganggu permintaan, waktu, dan ketegangan dalam keluarga. Sedangkan menurut Newman & Newman (dalam Wardhani, 2016), konflik peran ganda adalah situasi yang dihadapi individu ketika harus memenuhi tuntutan atau harapan dua peran sosial yang saling bertentangan muncul secara bersamaan. Menurut Akbar (2017) karyawan yang tidak dapat membagi atau menyeimbangkan waktu untuk urusan keluarga dan bekerja dapat

menimbulkan konflik yaitu konflik keluarga dan pekerjaan, sering juga disebut konflik peran ganda.

Jadi, konflik peran ganda adalah konflik yang dihadapi ketika seseorang dihadapkan dengan tanggung jawab yang lebih dari satu dan dengan waktu yang berdekatan.

## 2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Konflik Peran Ganda

Menurut Stoner C R, Hartman R I & Arora R, (1991) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konflik peran ganda adalah :

### a. *Time Devoted to Work*

Jika waktu yang digunakan untuk bekerja lebih banyak, maka waktu yang digunakan untuk keluarga akan semakin sedikit.

### b. *Family structure and support*

Jika semakin banyak jumlah anggota keluarga maka akan semakin banyak konflik yang akan timbul. Apabila dengan banyak anggota keluarga yang memberikan dukungan maka akan sedikit terjadi konflik.

### c. *Job satisfaction*

Jika kepuasan kerja seorang karyawan tinggi, maka konflik yang dirasa akan lebih sedikit.

### d. *Marital, Family, and life satisfaction*

Ketika seorang wanita bekerja, maka semakin banyak konsekuensi negatif dalam pernikahannya.

e. *Role Salience*

Permasalahan yang ada pada pekerjaan dan juga keluarga akan saling terkait. Sehingga konflik pada pekerjaan dan keluarga akan saling mempengaruhi

Menurut Sekaran (Dewi, 2017) faktor-faktor penyebab konflik peran ganda adalah sebagai berikut :

1. Faktor pekerjaan, wanita yang bekerja dituntut untuk menunjukkan dedikasi, keuletan, ambisius, mandiri, progresif dan bermitivasi tinggi.
2. Faktor keluarga, status sebagai istri menuntut wanita untuk memperhatikan suami dan anak, menjaga keharmonisan serta menyelesaikan tugas-tugas rumah tangga lainnya.
3. Faktor masyarakat, tuntutan sosial menghendaki wanita dapat bersifat feminim (lembut, hangat, mementingkan keluarga, tidak berperilaku kompetitif, agresif dan ambisius).
4. Nilai individu, yaitu keyakinan, kepercayaan dan norma yang dianut yang menentukan pandangan individu terhadap peran yang dihadapi.

Dari penjabaran diatas, maka diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi timbulnya konflik peran ganda adalah faktor dari diri sendiri (individu), dari masyarakat, dari keluarga, dan juga faktor pekerjaannya.



### 3. Dimensi Konflik Peran Ganda

Dimensi konflik peran ganda yang dari teori yang dikemukakan Greenhaus & Beutell, (1985) dalam jurnal beliau yang berjudul *Sources of Conflict Between Work and Family Roles*, yaitu :

#### a. *Time-Based Conflict*

Mengarah pada kesulitan dalam pembagian waktu, energi dan kesempatan antara peran pekerjaan dan rumah tangga. *Time based conflict* terjadi dalam dua bentuk yaitu (1) tuntutan waktu dari satu peran menyebabkan tuntutan dari peran lain tidak mungkin terpenuhi (secara fisik) dan (2) individu sangat menikmati satu peran dibanding peran yang lain (secara mental). Waktu yang dihabiskan untuk menjalankan satu peran akan menyisakan sedikit waktu untuk menjalankan peran yang lain.

#### b. *Strain Based Conflict*

Mengarah pada ketegangan atau keadaan emosional (misalnya kelelahan, kecemasan, depresi, mudah marah) yang dihasilkan oleh peran yang menyulitkan pemenuhan tuntutan peran yang lain atau menghambat performansi peran lain tersebut.

#### c. *Behavior Based Conflict*

Mengarah pada pola perilaku spesifik dari satu peran yang tidak sesuai dengan harapan perilaku peran yang lain. Ketidaksesuaian seperangkat tingkah

laku individu ketika di tempat kerja dan ketika di rumah menyebabkan individu sulit menukar antara peran yang satu dengan yang lain.

Kemudian menurut Greenhaus dan Beutell (dalam Indriyani, 2009) konflik peran ganda memiliki beberapa dimensi yaitu :

a. *Time-based Conflict*

Waktu yang dibutuhkan wanita untuk menjalankan salah satu tuntutan pekerjaan atau keluarga dapat mengurangi waktu untuk menjalankan tuntutan lainnya.

b. *Strain-based Conflict*

Terjadi tekanan dari salah satu peran yang mempengaruhi kinerja peran yang lainnya.

c. *Behavior-based Conflict*

Berhubungan dengan ketidaksesuaian antara pola perilaku dengan yang diinginkan oleh kedua bagian (pekerjaan atau keluarga)

Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan dimensi-dimensi pada konflik peran ganda menurut ahli seperti *Time-Based Conflict*, *Strain Based Cconflict*, dan *Behavior Based Conflict*.

#### **D. Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan *Fear Of Success* Pada Wanita Karir**

Pada saat ini, sudah sangat lazim ketika seorang wanita bekerja, para wanita bekerja untuk mencukupi kebutuhan ekonomi dan juga mencapai aktualisasi dirinya. Namun, banyak wanita yang mengalami *fear of success* atau ketakutan

akan sukses dalam menjalani karirnya, terlebih pada wanita yang sudah menikah dan memiliki anak. Hal ini terjadi karena adanya tuntutan peran sebagai seorang istri dan ibu bagi anak-anaknya. Para wanita dituntut untuk membesarkan, membimbing, dan mendidik anaknya, serta menemani suaminya hingga mencapai kesuksesan. Terjadinya konflik antara beberapa peran yang dialami oleh wanita karir menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi munculnya *fear of success* pada wanita karir.

Adanya ketidaksesuaian menyelesaikan pekerjaan kantor dan pekerjaan rumah. Ketidaksesuaian itu dapat juga menyebabkan konflik peran pada wanita tersebut. Adanya konflik tersebut akan membuat wanita merasa takut untuk mencapai kesuksesan pada karirnya. Menurut (Lestari, 2017) pada penelitian yang berjudul “*Fear of success* pada perempuan bekerja ditinjau dari konflik peran ganda dan *hardliness*” yang dilakukan dikota Pekanbaru dengan jumlah sampel 100 wanita karir dengan jenis penelitian kuantitatif, diketahui hasil penelitiannya yaitu Ketakutan akan kesuksesan (*fear of success*) pada perempuan yang bekerja tidak hanya disebabkan oleh faktor yang ada di dalam perusahaan atau instansi bekerja, tetapi juga karena permasalahan yang ada di dalam keluarga yang terbawa ke pekerjaan dan masalah pekerjaan yang terbawa ke rumah tangga. Selanjutnya menurut (Protomo & Sarinah, 2018) bahwa semakin tinggi jabatan atau semakin sukses seseorang maka akan semakin tinggi tanggung jawab dalam pekerjaannya. Hal tersebut membuat individu menjadi kurang memiliki waktu luang dengan keluarganya dan kurang menikmati kehidupan di luar pekerjaannya.

Selanjutnya menurut Pita & Prasetya, (2018) pada penelitiannya yang berjudul “ Perbedaan *Fear Of Success* Ditinjau Dari Status Pernikahan Pada Wanita Karier “ dengan populasi yaitu wanita karier yang bekerja di 11 bank di daerah Salatiga, dengan jumlah sampel penelitian berjumlah 38 wanita karir yang sudah menikah dan 38 wanita karier yang belum menikah. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa wanita karir yang belum menikah masih memiliki keinginan untuk maksimal pada kemampuan yang dimilikinya, namun pada wanita karir yang sudah menikah memilih untuk kurang memaksimalkan kemampuannya karena rasa takut dan cemas dalam berkarier dengan berbagai pertimbangan dan konsekuensi negatif dari suami maupun keluarga.

Sejalan dengan pendapat Seniati (dalam Dewi, 2017) yaitu ketakutan akan sukses muncul karena wanita takut melanggar norma sosial yang ditetapkan masyarakat dimana norma sosial yang ditanamkan pada wanita adalah untuk tampil feminim yaitu patuh, mengabdikan, pasif, mengurus rumah tangga, dan bertanggungjawab pada orang lain. Kemudian menurut Rahmawati A, Suryanto & Hartini N (2019) bahwa adanya konflik yang dirasakan perempuan untuk berkarir pada akhirnya membuat perempuan tersebut memilih untuk menghindari sukses.

Pernyataan diatas juga di dukung dari hasil penelitian Wardhani, (2016) pada penelitian di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kanwil Medan dengan populasi sebanyak 58 wanita karir dan sampel penelitian sebanyak 58 wanita karir, diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara konflik peran ganda dengan *fear of success*, konflik peran ganda mempengaruhi *fear of success* sebesar 69,4 % pada wanita yang bekerja di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),

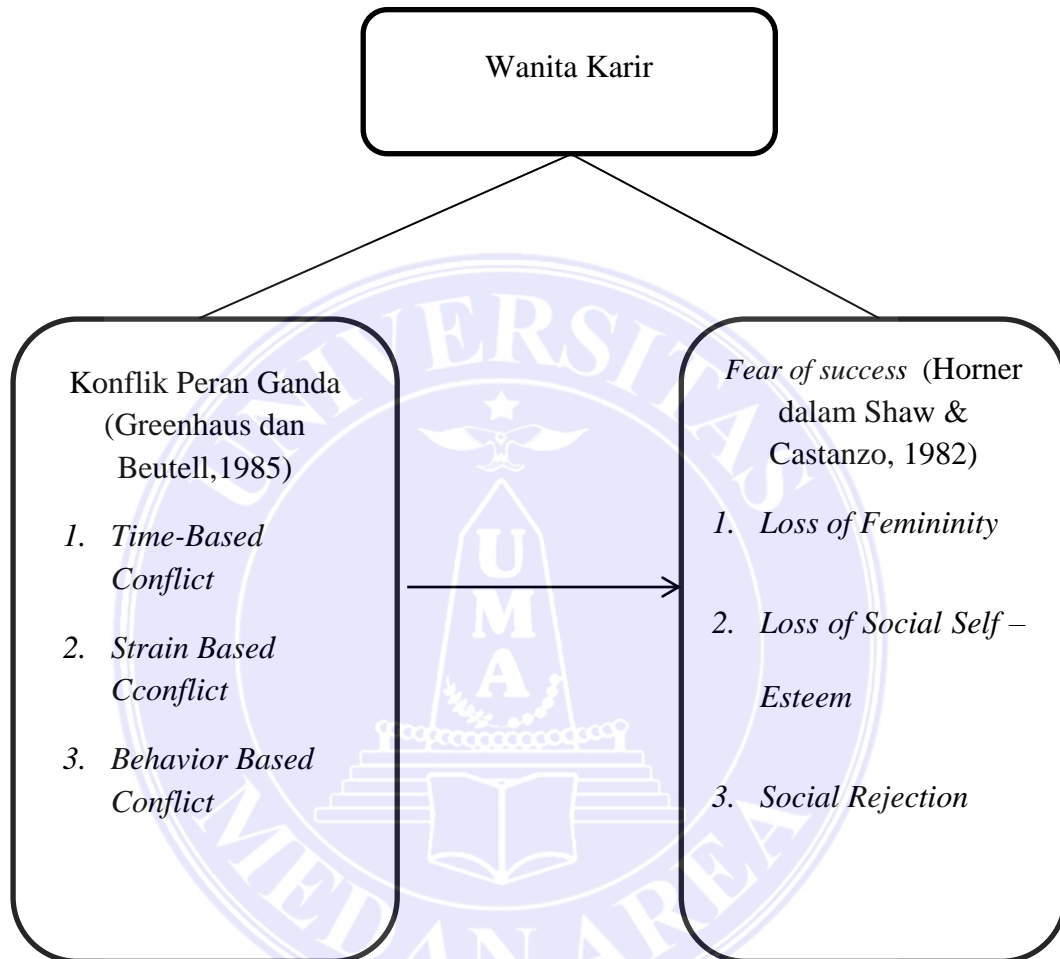
Tbk Kanwil Medan. Konflik peran ganda merupakan salah satu faktor penyebab adanya *fear of success* pada wanita karir.

Selanjutnya menurut (Dewi, 2017) pada penelitian yang berjudul “ Hubungan konflik peran ganda dengan ketakutan untuk sukses pada ibu yang bekerja di PT. Bumi Sari Prima Pematang Siantar “ yang berlokasi di Pematang Siantar, dengan sampel sebanyak 50 orang , menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik korelasi *product moment*, diketahui bahwa adanya hubungan yang positif antara konflik peran ganda dengan ketakutan akan sukses dilihat dari korelasi sebesar 0,670 dimana  $p = 0,01 < 0,005$ . Artinya semakin tinggi konflik peran ganda, maka semakin tinggi ketakutan akan sukses pada ibu yang bekerja.

Maka dapat disimpulkan jika konflik peran ganda dapat mempengaruhi *fear of success* wanita di angka yang cukup tinggi. Dan pada bab selanjutnya, kita akan membuktikan adanya hubungan antara *fear of success* dengan konflik peran ganda pada wanita.

### **E. Kerangka Konseptual**

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *fear of success* dengan konflik peran ganda pada wanita karir di BTN Syariah Medan. Adapun teori yang digunakan untuk mengungkapkan hubungan *fear of success* dengan konflik peran ganda adalah teori Horner untuk aspek *fear of success* dan Greenhaus dan Beutell untuk dimensi konflik peran ganda. Serta lebih lanjutnya, dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## F. Hipotesis

Hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara konflik peran ganda dengan *fear of success* pada wanita karir di BTN Syariah Medan, yang artinya semakin tinggi konflik peran ganda yang dialami maka wanita karir akan merasakan *fear of success*. Sebaliknya, semakin

rendah konflik peran ganda yang dialami wanita karir, maka akan berkurang *fear of success* yang dialami wanita karir.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Metode penelitian kuantitatif korelasional adalah jenis penelitian yang digunakan untuk untuk melihat hubungan diantara dua variabel (Siyoto & Sodik, 2015). Jadi, metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan atau relasi antara *fear of success* dengan konflik peran ganda pada wanita karir di BTN Syariah Medan.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian (Arikunto dalam Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini variabel penelitian yang digunakan ada 2, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent*) : Konflik Peran Ganda (X)
2. Variabel Terikat (*Dependent*) : *Fear Of success* (Y)

#### C. Defenisi Operasional

##### 1. *Fear Of Success*

*Fear of success* adalah motif untuk menghindari kesuksesan yang dialami oleh wanita karena merasa kesuksesan akan bertolakbelakang dengan stigma yang selama ini ada pada masyarakat, konsekuensi negatif dari penolakan sosial dan hilangnya sifat feminim menjadi ketakutan wanita dalam mencapai kesuksesan.



*Fear of success* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari teori Horner (dalam Shaw & Costanzo, 1982) yaitu : *Loss of Femininity, Loss of Social Self – Esteem, Social Rejection*.

## 2. Konflik Peran Ganda

Konflik peran ganda merupakan konflik antara dua peran yaitu peran sebagai wanita karir dan ibu rumah tangga membutuhkan perhatian yang sama. Konflik peran ganda dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan dimensi-dimensi dari teori (Greenhaus & Beutell, 1985) yaitu : *Time-Based Conflict, Strain Based Cconflict, Behavior Based Conflict*.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa : orang, benda, suatu hal yang didalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian (Ismiyanto dalam Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini populasi sebanyak 78 orang wanita karir yang berada di BTN Syariah Medan.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi (Sudjana & Ibrahim dalam Siyoto & Sodik, 2015). Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan kriteria

wanita yang memiliki jenjang karir, wanita karir yang sudah menikah dan memiliki anak, wanita karir dengan rentang usia 25-40 tahun, anak dengan usia maksimal 10 tahun. karakteristik sampel penelitian tersebut dipilih berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada wanita karir bahwa wanita karir yang berumur 25-40 tahun dengan usia anak maksimal 10 tahun mengalami konflik peran ganda yang berakibat pada adanya *fear of success* pada karirnya. Sampel penelitian yang akan digunakan adalah sebanyak 32 orang yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini memakai teknik pengumpulan data berupa skala. jenis skala yang digunakan adalah skala likert, skala likert berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan itu (Priyono, 2008)

Pada penelitian ini ada 2 skala yang digunakan yaitu: skala *fear of success* dan skala konflik peran ganda.

#### 1. Skala *Fear Of Success*

*Fear of success* dapat diukur dengan menggunakan 3 aspek, seperti : *Loss of Femininity, Loss of Social Self – Esteem, Social Rejection* (Horner dalam (Shaw & Costanzo, 1982)

#### 2. Skala Konflik Peran Ganda

Konflik peran ganda dapat diukur dengan menggunakan 3 dimensi, seperti : *Time-Based Conflict, Strain Based Cconflic, Behavior Based Conflict* (Greenhaus & Beutell, 1985)

Kedua skala tersebut menggunakan skala likert dengan 4 pilihan jawaban dan disusun dengan bentuk favourable dan unfavourable. Pilihan jawaban pada favourable dimulai dari nilai ke empat yaitu “ SS “, kemudian ke tiga “ S “, dan kedua “ TS “, lalu pertama “ STS “. Sedangkan penilaian pada unfavourable adalah kebalikan dari favourable yaitu dimulai dari yang pertama “ STS “, kemudian ke dua “ TS “, lalu ke tiga “ S “, dan yang pertama “ SS “. Dimana keterangan untuk pilihan jawaban tersebut adalah :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

## **F. Reliabilitas dan Validitas**

### **a. Reliabilitas**

Reliabilitas adalah kepercayaan yang berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Menurut Azwar (dalam Siyoto & Sodik, 2015), reliabilitas berkaitan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang. Suatu skala dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas yang didapatkan sudah mendekati 1 atau minimal 0,70. Teknik yang digunakan dalam menguji reliabilitas pada skala adalah dengan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan software JASP Versi 0.13.1 *for windows*.

## b. Validitas

Validitas adalah ketepatan alat ukur dalam mengukur apa yang ingin diukur. Seperti menurut Azwar (dalam Widodo, 2006), validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam menjalankan fungsi ukurnya. Untuk menguji validitas pada alat ukur dengan menguji validitas di setiap aitem, maka digunakan teknik *Pearson Product Moment* dengan bantuan software JASP Versi 0.13.1 *for windows*.

## G. Analisis Data

Untuk menguji hubungan antara skala *fear of success* dan skala konflik peran ganda menggunakan teknik korelasi *Spearman Rho*. Karena pada korelasi *Spearman rho* menguji hubungan antara variabel, yaitu variabel konflik peran ganda dengan *fear of success*. Maka dari itu, pada penelitian ini peneliti menggunakan software JASP Versi 0.13.1 *for windows* untuk membantu dalam analisis data.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan kesimpulan berdasarkan analisis dari bab sebelumnya. Peneliti juga akan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi wanita karir di Bank BTN Syariah maupun kepada para pembaca.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang berjudul Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan *Fear Of Success* Pada Wanita Karir Di BTN Syariah Medan dapat ditarik beberapa kesimpulan, seperti sebagai berikut :

1. Hubungan antara konflik peran ganda dengan *fear of success* adalah positif. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji korelasi spearman rho dengan hasil  $0,383 > 0,364$  dengan P linierity =  $0,030 < 0,050$  yang berarti adanya hubungan yang signifikan pada variabel konflik peran ganda dengan variabel *fear of success*. Dengan demikian berarti Hipotesis yang mengemukakan adanya hubungan antara konflik peran ganda dengan *fear of success* terbukti.
2. Pada penelitian ini konflik peran ganda pada wanita karir di Bank BTN Syariah dikategorikan tinggi dengan nilai mean empirik sebesar (87,096) lebih besar dari nilai mean hipotetik yaitu (67,5). Selanjutnya *fear of success* pada wanita karir di Bank BTN Syariah juga dikategorikan tinggi dengan nilai mean empirik sebesar (88,594) lebih besar dari nilai mean hipotetik yaitu (65).

## B. Saran

Untuk menghindari semakin besarnya konflik peran ganda yang mengakibatkan tingginya *fear of success*, peneliti akan memberikan beberapa saran, sebagai berikut :

### 1. Bagi Wanita Karir

Berpedoman dari hasil penelitian diatas yang menyatakan bahwa wanita karir di BTN Syariah Medan memiliki konflik peran ganda dan *fear of success* yang dikategorikan tinggi. Oleh sebab itu, diharapkan kepada wanita karir agar menurunkan kadar atau tetap ditaraf yang masih dapat ditoleransi, dengan cara membagi waktu antara pekerjaan dan tanggung jawab sebagai istri, seperti pada hari libur menghabiskan waktu bersama anak dan suami, dan ketika anak sedang membutuhkan bimbingan pekerjaan sekolah diharapkan mampu untuk membantunya. Selain itu wanita karir diharapkan mampu untuk menjaga komunikasi dengan suami terkait dengan pekerjaan yang ada dikantor maupun rumah tangga, agar rumah tangga tetap harmonis dan dapat selalu bekerjasama dalam membangun rumah tangga.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti di Bank BTN Syariah cabang yang lainnya dengan jumlah subjek penelitian yang lebih banyak agar dapat mengetahui bagaimana hubungan antara konflik peran ganda dengan *fear of success* pada wanita karir di cabang yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. D. (2017). Konflik Peran Ganda Karyawan Wanita dan Stress Kerja. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 12(01).
- Astuti, Z., & dkk. (2021). Konflik Pekerjaan Keluarga dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Fear Of Success. *Jurnal Psikologi*, 10(1), 52–60. <https://doi.org/10.30872/psikostudia>
- Burke, R. J., & Greenglass, E. R. (1999). Work-Family Conflict, Spouse Support, and Nursing Staff Well-Being During Organizational Restructuring. *Journal of Occupational Health Psychology*, 4(4), 327–336.
- Darcy, C., & McCarthy, A. (2007). Work-Family Conflict An Exploraton Of The Differential effects Of A Dependent Childs Age On Working Parents. *Journal Of European Industrial Training*, 31(7), 530–549. <https://doi.org/10.1108/03090590710820042>
- Dewi, S. S. (2017). Hubungan Konflik Peran Ganda Dengan Ketakutan Untuk Sukses Pada Ibu Yang Bekerja Di PT. Bumi Sari Prima Pematang Siantar. *Jurnal Psikologi Konseling*, 10(1), 75–87.
- Diari, L., & dkk. (2018). Hubungan Work Family Conflict dengan Work Engagement dan Fear Of Success Pada Pekerja Wanita Yang Sudah Menikah Di Hotel X. *Jurnal Psikologi " Mandala "*, 2(2), 9–14.
- Estikomah. (2018). Pengaruh Persepsi Pengembangan Karier Dan Fear Of Success Terhadap Kesejahteraan Psikologis Polisi Wanita Di Mapolda DIY. *Jurnal Studi Keislaman*, 4(2), 220–246.
- Greenhaus, J. H., & Beutell, N. J. (1985). *Source Of Conflict Between Work And Family Roles*. 10(1), 76–88.
- Hasmayni,B.(2020). The Difference of Academic Procrastination between Students Who Are Active and Not Active in Organizations Student Activity Units in the Faculty of Psychology, University of Medan Area. *Britain International of Linguistics Arts and Education (BioLAE) Journal*. 2(1), 411-421
- Hasmayni, B., & Lumbanbatu,J.S.(2019). Gambaran Lifestyle Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Pengguna Iphone di Universitas Medan Area. *Jurnal Teknologi Kesehatan dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*. 1(1), 9-16
- Hasmayni,B.(2019). Prediction of Junior High School National Examination Score on the Learning Achievement In High School Students In

- Medan. Proseding Seminar International. NICCT. In *Prosedings of the First Nommensen International Conference on Creativity & Technology, NICCT*. Jilid(Vol.1,pp 2-19)
- Hasmayni,B. *Relathionship between Service Quality and the Students' Loyalty in Using Railway Services of Sribilah Medan in Indonesia*
- Hasmayni,B.,Siregar,F.H.,& Aziz,A (2019,December). Establishment of Character Through Boarding School Education in Students in Pondok Pesantren. In *4th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2019)* (pp. 318-321)
- Hasmayni,B.(2014). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri Remaja. *Analtika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 6(2),98-104
- Hapsari, D. G., & Budiani, M. S. (2019). Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan Prokrastinasi Kerja Pada Karyawan Pt Pertamina (Persero). *Jurnal Penelitian Psikologi*, 6(4), 1–5.
- Hardin, Mustari, L. M., & Sari, W. (2019). The Effect of Achievement Motivation, Fear Of Success on the Performance of Farming Women in Ngkaringkaring Village, Baubau City. *Journal of Management Progress*, 1(1), 10–21.
- Ikawati. (2016). Sikap Keluarga Terhadap Ibu Atau Istri Sebagai Wanita Karir. *Jurnal PKS*, 15(4), 337–34
- Indriyani, A. (2009). *Pengaruh Konflik Peran Ganda Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Perawat Wanita Rumah Sakit*. Magister Manajemen: Universitas Diponegoro.
- Irwandi, & Chotim, E. R. (2017). Analisis Konflik Antara Masyarakat, Pemerintah Dan Swasta. *JISPO*, 7(2), 24–42.
- Lestari, Y. I. (2017). Fear Of Success Pada Perempuan Bekerja Ditinjau Dari Konflik Peran Ganda dan Hardiness. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 55–63.
- Peplau, L. A. (1976). Impact of Fear of Success and Sex-Role Attitude on Women's Competitive Achievement. *Journal of Personality and Social Psychology*, 34(4), 561–568.
- Pita, T. O., & Prasetya, B. E. A. (2018). Perbedaan Fear Of Success Ditinjau Dari Status Pernikahan Pada Wanita Karier. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 56–64.



- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Protomo, V., & Sarinah. (2018). Fear Of Success Ditinjau Dari Peran Gender Pada Karyawan PT. Bank Central Asia Medan. *Jurnal Psikologi*, 4(2), 387–399.
- Pusparini, V. S. (2009). *Perbedaan Fear Of Success Pada Wanita Karier Usia Dewasa Awal Ditinjau Dari Status Pernikahan*. Fakultas Psikologi: Universitas Sanata Dharma.
- Rahmawati, A., & dkk. (2019). Fear Of Success Perempuan Bekerja (Dalam Perspektif Budaya Jawa). *Palastren*, 11(1), 73–92.
- Sari, R. M. (2011). *Pengaruh Situasi KOMPETISI Kerja Terhadap Fear Of Success Pada Pegawai Wanita (Studi Di PD. BPR BKK Ungaran Kantor Pusat Dan Seluruh Kantor Cabang)*. Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Semarang.
- Shaw, M. E., & Costanzo, P. R. (1982). *Theoriest of Social Psychology Second Edition*. International Student Edition.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). . *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Stoner, C. R., & dkk. (1991). Work/Family Conflict: Study Of Women In Management. *Journal of Applied Business*, 7(1), 67–74.
- Triana, A., & Krisnani, H. (2018). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K3L UNPAD Dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 188–197.
- Wakirin. (2017). Wanita Karir Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar*, 4(1), 1–14.
- Wardhani, H. (2016). *Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan Fear Of Success Pada Wanita Yang Bekerja Di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kanwil Medan*. Fakultas Psikologi: Universitas Medan Area.
- Widodo, P. B. (2006). Reliabilitas Dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 3(1).
- Wongpy, N., & Sukiawan, J. L. (2019). Konflik Pekerjaan dan Keluarga Pada Pasangan dengan Peran Ganda. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 10(1), 31–24.





### A. Identitas Subjek

Nama / Inisial :

Umur :

### B. Petunjuk Pengisian Skala Psikologi

pada halaman selanjutnya terdapat sebuah skala psikologi. Anda diminta untuk memilih salah satu dari lima pilihan jawaban. Sebelum menjawab, ada beberapa hal yang perlu saudara/i perhatikan, yaitu :

1. Dalam menjawab skala ini tidak perlu takut salah karena setiap jawaban yang diberikan dapat diterima.
2. Identitas dan jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya.
3. Pilihlah alternatif tanggapan yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri anda, bukan dengan apa yang seharusnya atau karena pengaruh orang lain.
4. Pilihan jawaban terdiri dari :  
**SS : Sangat Sesuai**  
**S : Sesuai**  
**TS : Tidak Sesuai**  
**STS : Sangat Tidak Sesuai**
5. Jangan ada pernyataan yang **terlewatkan**

**\*SELAMAT MENGERJAKAN\***

*SKALA FEAR OF SUCCESS*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Suami membantu saya mengerjakan pekerjaan				
2	Saya mengikuti kegiatan sosial				
3	Wanita dapat menjadi pemimpin yang hebat				
4	Saya dapat bekerja untuk kebutuhan sehari-hari				
5	Saya membantu anak mengerjakan tugas sekolah				
6	Saya pergi bekerja dipagi hari				
7	Saya merasa perempuan kurang perlu mengenyam pendidikan terlalu tinggi				
8	Saya merasa suami yang harusnya menafkahi keluarga				
9	Saya kurang mampu dalam bersosialisasi				
10	Saya merasa perempuan dapat bekerja diluar rumah				
11	Selama ini saya sibuk bekerja				
12	Saya kurang mampu dalam mengerjakan sesuatu tanpa bantuan suami				
13	Perempuan harus memiliki cita-cita yang tinggi				
14	Menurut saya pemimpin adalah seorang lelaki				
15	Saya mengantarkan anak kesekolah				
16	Saya mengerjakan pekerjaan rumah sendirian				
17	Saya dapat membantu suami dalam perekonomian keluarga				
18	Saya membantu orang lain yang membutuhkan bantuan				
19	Saya merasa sedikit lemah jika ditinggalkan suami karena sumber perekonomian hanya dari suami				
20	Saya merasa perempuan itu tugasnya hanya di dapur				
21	Saya mampu menghidupi diri saya sendiri				

22	Saya merasa mudah bosan ketika terlalu lama dirumah				
23	Saya memiliki orang-orang yang mendukung pekerjaan saya				
24	Saya menghabiskan banyak waktu dirumah				
25	Saya merasa perempuan juga perlu menjadi orang yang pintar dalam akademik				
26	Saya merasa keluarga tidak mendukung pekerjaan				
27	Saya merasa dapat bekerja mencari nafkah				
28	Saya merasa khawatir ketika pendapatan saya melebihi pasangan				
29	Menurut saya aktivitas dirumah sangat menyenangkan				
30	Perempuan hanya bekerja membersihkan rumah				

**A. Identitas Subjek**

Nama / Inisial :

Umur :

**B. Petunjuk Pengisian Skala Psikologi**

pada halaman selanjutnya terdapat sebuah skala psikologi. Anda diminta untuk memilih salah satu dari lima pilihan jawaban. Sebelum menjawab, ada beberapa hal yang perlu saudara/i perhatikan, yaitu :

1. Dalam menjawab skala ini tidak perlu takut salah karena setiap jawaban yang diberikan dapat diterima.
2. Identitas dan jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya.
3. Pilihlah alternatif tanggapan yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri anda, bukan dengan apa yang seharusnya atau karena pengaruh orang lain.
4. Pilihan jawaban terdiri dari :  
**SS : Sangat Sesuai**  
**S : Sesuai**  
**TS : Tidak Sesuai**  
**STS : Sangat Tidak Sesuai**
5. Jangan ada pernyataan yang **terlewatkan**

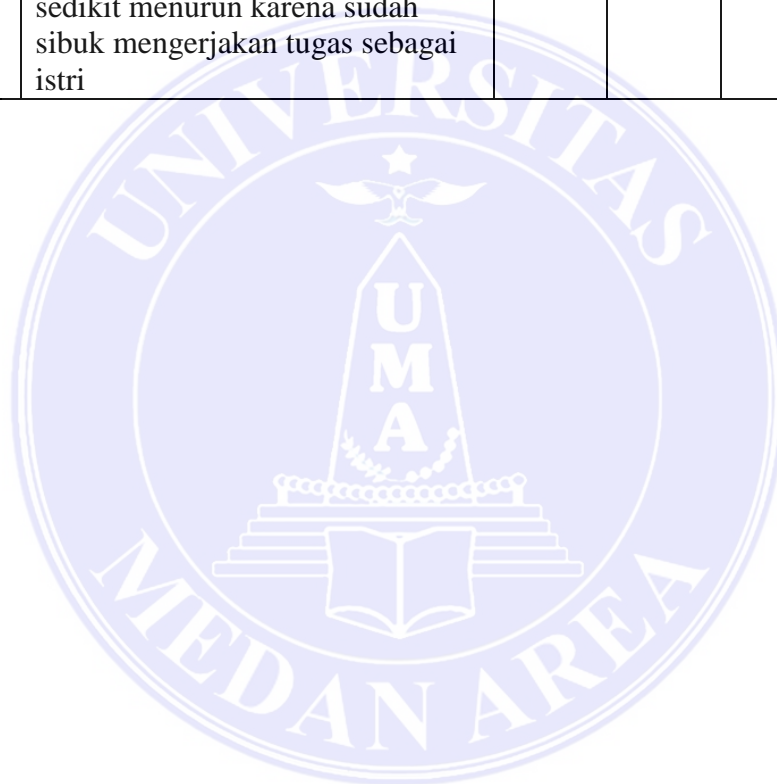
**\*SELAMAT MENGERJAKAN\***

## SKALA KONFLIK PERAN GANDA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya meluapkan kemarahan saya ketika dirumah				
2	Saya merasa kurang nafsu makan				
3	Saya tidak sempat memasak dirumah				
4	Setiap malam saya menyusun jadwal untuk kegiatan besok				
5	Saya menyelesaikan pekerjaan dikantor				
6	Saya merasa peran saya sebagai istri cukup menyenangkan				
7	Saya terkadang bingung apa yang harus dikerjakan terlebih dahulu				
8	Banyak pekerjaan rumah yang terhambat karena pekerjaan kantor saya				
9	Saya beristirahat dengan cukup				
10	Saya memiliki waktu yang cukup untuk keluarga				
11	Saya membawa pekerjaan kantor kerumah				
12	Saya dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga				
13	Saya berlibur dengan keluarga				
14	Nafsu makan saya tidak ada yang berubah				
15	Saya merasa kesulitan dalam menyusun kegiatan sehari-hari				
16	Anak meminta saya untuk lebih banyak waktu dirumah				
17	Saya dapat membedakan masalah di kantor dengan di rumah				
18	Saya mudah tersulut emosi ketika lelah				
19	Saya dikantor terkadang melamun				
20	Saya kurang memiliki waktu bersama keluarga				
21	Saya menikmati keseharian saya baik di kantor maupun di rumah				
22	Saya merasa emosi saya stabil				
23	Saya membawa anak kekantor				
24	Saya kurang memiliki waktu untuk beristirahat				
25	Setiap pagi saya menyiapkan				



	sarapan dan makan siang untuk anak dan suami				
26	Saya dapat mengontrol perilaku saya jika saya ada masalah di rumah				
27	Saya memperkerjakan pengasuh anak dirumah				
28	Saya merasa lelah ketika habis pulang bekerja				
29	Saya mengerjakan tugas istri dan ibu rumahtangga setiap pagi dan pulang kerja				
30	Selama menikah kinerja saya sedikit menurun karena sudah sibuk mengerjakan tugas sebagai istri				





**LAMPIRAN B**  
**Data Penelitian**

## SKALA KONFLIK PERAN GANDA

Subjek /Aitem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	2	4	4	3	4	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	
4	2	3	2	1	3	2	1	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	4	1	3	3	1	2	3	2	3	1	4	3	2	
5	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	
6	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
7	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	
8	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	4	2	1	1	2	2	1	1	2	3	1	2	4	
9	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	1	2	2	4	3	4	4	
10	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	3	1	3	1	4	4	2	2	1	1	2	2	1	3	2	3	1	2
11	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	
12	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
15	3	3	3	1	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
18	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	4	2	3	4	1	3	3	
19	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	
20	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
21	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	
22	4	4	2	2	4	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	
23	4	2	3	3	1	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	2	4	4	3	3	
24	2	1	3	4	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	2	3	2	3
25	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	
26	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	
27	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	
29	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	
30	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	
31	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
32	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	

### SKALA FEAR OF SUCCESS

Subjek /Aitem	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	2	4	4	2	2	
2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	
3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	
4	3	3	1	2	3	2	2	4	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	1	3	2	2	4	3	
5	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
6	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	
7	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	
8	4	4	3	1	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	1	1	3	1	4	1	
9	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	
10	4	4	1	1	3	1	1	3	4	2	1	2	1	1	2	3	2	1	4	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2
11	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	4	3	3
12	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3
14	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	
15	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	
16	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3
17	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
18	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	
19	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	
20	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	
21	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
22	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	2	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3
23	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	
24	2	4	2	1	4	1	1	1	4	1	2	1	1	2	4	3	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
25	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	1	2	4	4	3	4	3	4	3	4	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	
27	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4
28	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2
29	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	
30	3	3	1	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	3	2	
31	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	
32	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	1	3	4	



**LAMPIRAN C**

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

**UJI RELIABILITAS****SKALA KONFLIK PERAN GANDA****Single-Test Reliability Analysis****Frequentist Scale Reliability Statistics**

	<b>Estimate</b>	<b>Cronbach's Average interitem correlation</b>	<b>mean</b>	<b>sd</b>
Point estimate	0.901	0.264	2.903	0.177
95% CI lower bound		0.860	0.141	
95% CI upper bound		0.954	0.371	

*Note.* The following item correlated negatively with the scale: I1.

**Frequentist Individual Item Reliability Statistics**

<b>Item</b>	<b>If item dropped</b>		<b>mean</b>	<b>sd</b>
	<b>Cronbach's</b>	<b>Item-rest correlation</b>		
<b>I1</b>	<b>0.922</b>	<b>-0.156</b>	<b>3.344</b>	<b>1.753</b>
I2	0.893	0.694	3.031	0.861
I3	0.897	0.517	2.938	0.619
I4	0.900	0.309	2.875	0.871
I5	0.897	0.494	2.906	0.928
I6	0.895	0.666	2.719	0.683
I7	0.897	0.517	2.688	0.780
I8	0.898	0.461	2.781	0.792
I9	0.895	0.575	2.875	0.907
I10	0.898	0.458	2.906	0.856
I11	0.897	0.551	2.781	0.608
I12	0.896	0.545	2.875	0.942
I13	0.894	0.665	2.750	0.842
I14	0.893	0.668	2.969	0.967
I15	0.894	0.646	2.969	0.861
I16	0.897	0.521	3.219	0.792
I17	0.896	0.546	3.094	0.856
<b>I18</b>	<b>0.903</b>	<b>0.061</b>	<b>3.250</b>	<b>0.718</b>
I19	0.895	0.642	2.969	0.740
I20	0.895	0.592	2.938	0.878
I21	0.893	0.662	2.813	1.030

**Frequentist Individual Item Reliability Statistics**

<b>If item dropped</b>					
<b>Item</b>	<b>Cronbach's</b>	<b>Item-rest correlation</b>	<b>mean</b>	<b>sd</b>	
I22	0.894	0.629	2.844	0.884	
I23	0.895	0.597	2.844	0.954	
I24	0.896	0.537	2.813	0.931	
I25	0.897	0.473	2.563	0.948	
I26	0.898	0.459	2.625	0.793	
I27	0.898	0.433	3.000	0.762	
I28	0.898	0.428	3.063	0.840	
I29	0.898	0.406	2.719	0.683	
<b>I30</b>	<b>0.904</b>	<b>0.073</b>	<b>2.938</b>	<b>0.801</b>	

**Descriptive Statistics**

	<b>Kgp</b>	<b>Fos</b>
Valid	32	32
Missing	0	0
Mean	87.094	88.594
Std. Deviation	13.463	13.080
Variance	181.249	171.088

**UJI RELIABILITAS****SKALA FEAR OF SUCCESS****Single-Test Reliability Analysis****Frequentist Scale Reliability Statistics**

Estimate	Cronbach's Average interitem correlation	mean	sd
Point estimate	0.918	0.260	2.953 0.236
95% CI lower bound		0.884	0.133
95% CI upper bound		0.961	0.355

*Note.* The following item correlated negatively with the scale: I2.

**Frequentist Individual Item Reliability Statistics**

Item	If item dropped			
	Cronbach's	Item-rest correlation	mean	sd
I1	0.917	0.385	3.344	0.602
<b>I2</b>	<b>0.923</b>	<b>-0.188</b>	<b>3.375</b>	<b>0.660</b>
I3	0.914	0.575	3.000	0.880
I4	0.914	0.556	2.844	0.920
<b>I5</b>	<b>0.919</b>	<b>0.177</b>	<b>3.313</b>	<b>0.693</b>
I6	0.911	0.773	2.781	0.832
I7	0.909	0.872	2.750	0.916
I8	0.916	0.434	3.219	0.659
<b>I9</b>	<b>0.919</b>	<b>0.149</b>	<b>3.250</b>	<b>0.622</b>
I10	0.911	0.767	3.000	0.718
I11	0.914	0.547	2.781	0.792
I12	0.914	0.578	2.844	0.847
I13	0.913	0.624	2.875	0.976
<b>I14</b>	<b>0.919</b>	<b>0.231</b>	<b>3.063</b>	<b>0.801</b>
I15	0.917	0.347	3.344	0.602
I16	0.915	0.482	3.156	0.628
I17	0.911	0.767	2.906	0.893
I18	0.917	0.335	3.156	0.767
I19	0.915	0.508	2.844	0.723
I20	0.914	0.602	2.875	0.707
I21	0.917	0.403	2.656	0.937
I22	0.917	0.339	2.469	0.842
I23	0.914	0.575	2.688	0.965
I24	0.914	0.582	3.188	0.780
I25	0.914	0.580	2.750	0.984
I26	0.914	0.533	2.844	0.884
I27	0.915	0.507	2.844	0.767

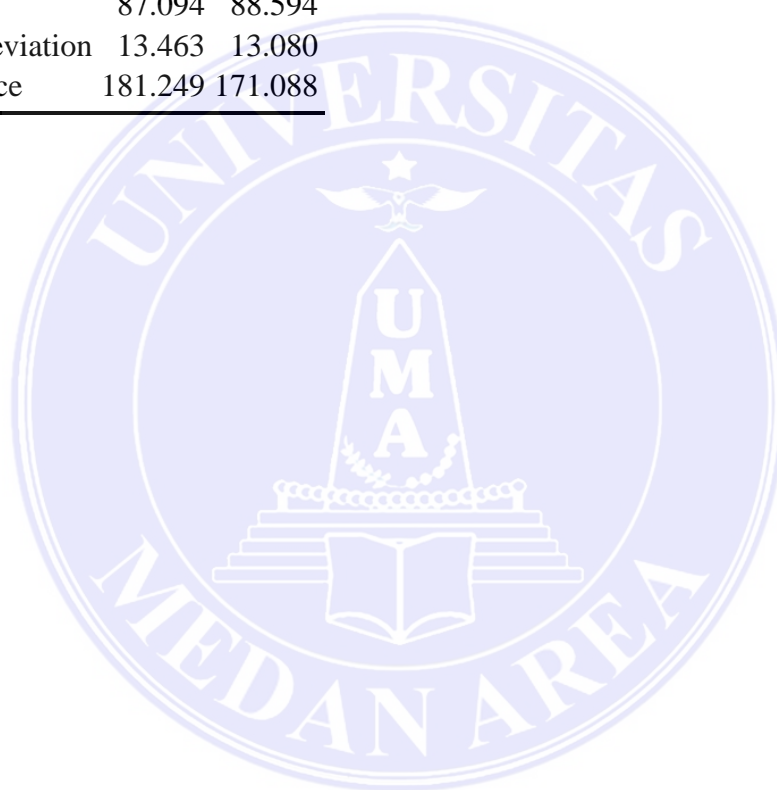


**Frequentist Individual Item Reliability Statistics**

<b>If item dropped</b>					
<b>Item</b>	<b>Cronbach's</b>	<b>Item-rest correlation</b>	<b>mean</b>	<b>sd</b>	
I28	0.912	0.661	2.719	0.958	
I29	0.917	0.334	2.938	0.619	
I30	0.912	0.668	2.781	0.832	

**Descriptive Statistics**

	<b>Kgp</b>	<b>Fos</b>
Valid	32	32
Missing	0	0
Mean	87.094	88.594
Std. Deviation	13.463	13.080
Variance	181.249	171.088







**D-1**  
**Uji Korelasi**

## Correlation


### Spearman's Correlations

Variable		KPG	FOS
1. KPG	Spearman's rho	—	—
	p-value	—	—
2. FOS	Spearman's rho	0.383	—
	p-value	0.030	—



**LAMPIRAN E**  
**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

---

Nomor : 453/FPSI/01.10/VI/2021 Medan, 18 Juni 2021  
 Lampiran : -  
 Hal : Pengambilan Data

**Yth. Pimpinan Divisi SDM  
Bank BTN KC Syariah Medan  
Di  
Tempat**

*Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:*

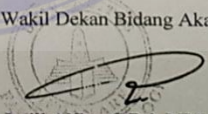
Nama : Melisa Veriana  
 NPM : 178600130  
 Program Studi : Ilmu Psikologi  
 Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di **Bank BTN KC Syariah Medan, Jl. Haji Juanda No.48, Medan Maimun, Suka Damai, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20157** guna penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Konflik Peran Ganda Dengan Fear Of Succes Pada Wanita Karir Di BTN Syariah Medan”**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.




Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Instansi** yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
**Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog**

**Tembusan**

- Mahasiswa Ybs
- Arsip
- 



Nomor : 079 /MDN/SUPP/IX/2021

Lamp. : --

Kepada Yth.

Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Jl Kolam Nomor 1 Medan Estate/Jalan Gedung PBSI

Medan 20223



Sahabat Keluarga Indonesia  
Medan, 08 September 2021

Perihal : **Persetujuan Pengambilan Data Riset**

Menunjuk surat UMA No. 453/FPDI/01/10/VI/2021 tanggal 18 Juni 2021 perihal Pengambilan Data, dengan data mahasiswa

Nama : Melisa Veriana  
NPM : 178600130  
Jurusan : Ilmu Psikologi  
Judul Skripsi : Hubungan antara Konflik Peran Ganda dengan Fear of Success pada Wanita Karir di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Medan

Dengan ini kami sampaikan bahwa :

1. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Medan menyetujui permohonan Mahasiswa/i untuk melakukan riset di Bank BTN Kantor Cabang Syariah Medan
2. Pengambilan data riset dilaksanakan dari tanggal 24 Juni dan telah selesai pada tanggal 27 Juli 2021
3. Hasil dari riset tersebut 1 (satu) set untuk diberikan ke PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Syariah Medan sebagai arsip.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk  
KANTOR CABANG SYARIAH MEDAN

  
  
Triyantoro Hatiz Hameini  
Branch Manager DBM Supporting

PT. Bank Tabungan Negara (Persero)  
Kantor Cabang Syariah Medan  
Jl. IR. H. Juanda No 48 Medan 20157  
Sumatera Utara

T +62 61 - 4144554, 4144546  
E kcs.medan@btn.co.id  
www.btn.co.id

NPWP : 01.001.808.5.026.002